

MANAJEMEN MADRASAH IBTIDAIYAH DI KABUPATEN LEBONG

Evi Erlina

MI Negeri 2 Ketenong, Kab. Lebong
e-mail: evilebong@gmail.com

Abstract: The objective of this research was to describe about management of state Madrasah Ibtidaiyah. The research method was designed as qualitative descriptive. The subject of this research were head master, teacher, schoolquard, student's, parents and documents. The technique of collecting data were observation, interview, and documentation. Data analysis technique included data reduction, data display, and conclusion verification. The Research concluded that planning the programs had supported school activities, posting teachers were relevant to their educational background, developing curriculum with effective and efficient, participating students the determining activities available to their talent, competence, and motivations, budgeting school finance in every year by participating all school components that they were authorized to control financial use, using school facilities and tools to support learning process, participating parents in arranging schools.

Keywords: management, Madrasah Ibtidaiyah

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan tentang pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah. Metode penelitian adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, siswa, orang tua. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data termasuk reduksi data, display data, dan verifikasi kesimpulan. Penelitian menyimpulkan bahwa perencanaan program telah mendukung kegiatan sekolah, mata pelajaran guru yang relevan dengan latar belakang pendidikan mereka, mengembangkan kurikulum dengan efektif dan efisien, siswa berpartisipasi dalam kegiatan bakat, kompetensi, dan motivasi, keuangan sekolah dianggarkan setiap tahun dimana semua komponen sekolah berwenang untuk mengontrol penggunaan keuangan, menggunakan fasilitas sekolah dan alat untuk mendukung proses belajar, partisipasi orang tua di sekolah.

Kata kunci: manajemen, Madrasah Ibtidaiyah

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar sebagai kebutuhan yang mendasar untuk mempelajari keseluruhan yang terjadi dalam dunia ini. Bowers (2000:3) mengemukakan bahwa pendidikan dasar merupakan alat membuka jendela dunia. Dengan pendidikan dasar manusia mempunyai alat untuk mempelajari keseluruhan yang terjadi dalam dunia ini. Sebaliknya tanpa melalui pendidikan dasar, manusia akan buta terhadap dunia sekitarnya maupun keseluruhan. Lebih jauh Nurhan (2004:33) menjelaskan bahwa pendidikan dasar merupakan pilar utama menuju demokrasi. Penjelasan ini menunjukkan bahwa suatu negara yang demokrasi tinggi akan terbentuk, manakala warganya telah memiliki pendidikan dasar.

Untuk keperluan tersebut di atas dibutuhkan manajemen kepala Madrasah Ibtidaiyah yang baik. Dengan adanya manajemen

kepala Madrasah Ibtidaiyah yang baik, maka penyelenggaraan pendidikan akan berjalan secara efektif dan efisien. Kepala sekolah memegang peranan yang sangat penting. Kepala sekolah merupakan seorang manajer atau administrator, pemimpin, dan juga sebagai pendidik (educator). Selaku manajer, kepala sekolah berfungsi sebagai perencana, pengelola serta mengevaluasi seluruh aktivitas yang menyangkut proses belajar mengajar.

Dengan memperhatikan latar belakang tersebut, sehingga penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan memilih judul "Manajemen Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Lebong. Dalam hal ini di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Ketenong.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Ketenong memiliki karakteristik tersendiri dalam mengelola pendidikan, terutama dalam manajemen Madrasah Ibtidaiyah. Madrasah Ibtidaiyah Negeri

2 Ketenong merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah favorit yang ada di kabupaten Lebong, dianggap masyarakat sebagai Madrasah Ibtidaiyah yang bermutu dalam prestasi belajar siswa. Untuk pembuktian tersebut perlu ada penelitian secara deskriptif kualitatif secara objektif, sehingga data-data yang diperlukan sesuai dengan fakta (kenyataan yang sebenarnya).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan diatas, maka secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Ketenong.

Secara khusus rumusan masalah dalam penelitian, dirumuskan dalam kalimat pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kepala sekolah merencanakan program Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Ketenong?
2. Bagaimanakah pelaksanaan program Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Ketenong, mengenai: (a) Pelaksanaan program Sumber Daya Manusia, (b) Pelaksanaan program Kurikulum, (c) Pelaksanaan program Kesiswaan, (d) Pelaksanaan program Keuangan, (e) Pelaksanaan program sarana prasarana sekolah, (f) Pelaksanaan program kerjasama sekolah dengan masyarakat.
3. Bagaimanakah Monitoring dan evaluasi program Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Ketenong ?

Secara umum tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang manajemen Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Ketenong.

Secara khusus tujuan dalam penelitian ini adalah memberikan gambaran tentang hal-hal sebagai berikut :

1. Perencanaan pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Ketenong.
2. Pelaksanaan Program Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Ketenong, mengenai: (a) Pelaksanaan Program Sumber Daya Manusia, (b) Pelaksanaan program Kurikulum, (c) Pelaksanaan program Kesiswaan, (d) Pelaksanaan program Keuangan, (e) Pelaksanaan program sarana prasarana sekolah, (f) Pelaksanaan program kerjasama sekolah dengan masyarakat.
3. Evaluasi program pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Ketenong.

METODE

Sehubungan dengan rumusan masalah penelitian ini, yaitu untuk memberikan asumsi tentang Manajemen Kepala Madrasah Ibtidaiyah, maka peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah manajemen Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Ketenong, maka subjek penelitian atau sumber data adalah seluruh stakeholder di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Ketenong. Dalam penelitian ini triangulasi yang diperlukan adalah (a) guru, (b) tata usaha, (c) anggota komite, dan (d) Dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode Observasi, metode wawancara (interview), metode dokumentasi. Dalam penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif, maka pengolahan data adalah sebagai berikut: (1) Pengumpulan data: Peneliti dengan sendirinya terlibat melakukan perbandingan-perbandingan sehingga proses pengumpulan data terlacak secara induktif, (2) Pengelolaan data (*data reduction*), meliputi: (a) Reduksi (b) Editing data, (c) Klasifikasi data, (3) Pengorganisasian Data (*Display Data*), dan (4) Pemaparan dan Tegakan Kesimpulan (*Conclation drawing and Verification*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Perencanaan Program Madrasah Ibtidaiyah

Dalam rangka penyusunan program sekolah ini tentunya kepala sekolah, dapat melibatkan dewan guru, staf, komite, serta stake holder sekolah, agar rumusan program sekolah dapat memenuhi harapan-harapan dari semua unsur sekolah.

Sehubungan dengan penyusunan program sekolah, kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Ketenong mengemukakan:

Program Madrasah Ibtidaiyah 10 Ketenong selalu dibuat, baik program jangka panjang, menengah, maupun program tahunan. Dalam penyusunan program sekolah, melibatkan berbagai unsur sekolah, seperti: dewan guru, penjaga sekolah, komite sekolah. Kebersamaan dalam penyusunan program sekolah ini merupakan suatu harapan agar program sekolah merupakan kata bersama untuk kepentingan sekolah dalam rangka mencapai tujuan sekolah. Program sekolah yang kami buat tentunya berdasarkan visi, misi serta tujuan dan sasaran sekolah.

2. Pelaksanaan Program Madrasah Ibtidayah

Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Ibtidayah Negeri 2 Ketenong, tentang pelaksanaan program sumber daya manusia, sebagai berikut:

Guru dan tata usaha, sementara untuk guru cukup, sedangkan untuk tenaga administrasi masih menggunakan tenaga honorer. Adapun manfaat kita mengelola sumber daya manusia kependidikan, bahwa kita memandang pengelolaan sumber daya manusia sangat penting, sebagai pelaksana dalam tenaga-tenaga sudah terampil tahu akan kewajibannya, memahami apa yang dilakukan, semuanya akan berjalan dengan baik, sehingga akan mengarah apa yang menjadi tujuan kita akan terwujud. Yang terlibat dalam pengelolaan Sumber daya manusia, adalah kepala sekolah, dan secara berkala pihak komite sering berkunjung dan menyampaikan kendala dan ikut mencari jalan keluarnya. Pada sekolah kita, ada beberapa komponen atau bagian, yaitu Ada wakil kepala sekolah, bagian kurikulum, ada bagian sarana-prasarana. Dalam penunjukannya ini merupakan tanggungjawab saya.

Dalam pengelolaan kurikulum Kepala Madrasah Ibtidayah Negeri 2 mengemukakan; Kurikulum di SD ini lengkap, mulai dari tahun 1994 sampai dengan kurikulum 2006 dengan KTSP, tujuan untuk mengelola kurikulum, bahwa kurikulum yang dari pusat itu perlu di sesuaikan dengan kondisi, kemampuan anak sehingga para pelaksana perlu disesuaikan dengan kondisi disini. Bentuk pengembangan seperti materi, tentang kedalam materi, ketuntasan belajar. Dalam administrasinya kurikulum dikembangkan dalam bentuk silabus, Rencana Pembelajaran, perangkat evaluasi dan perangkat pengembangannya, waktu penyusunan kurikulum dilaksanakan diakhir semester.

Siswa merupakan komponen yang seyogyanya mendapatkan pelayanan pendidikan yang baik. Keseluruhan proses pendidikan merupakan untuk kepentingan siswa. Pendidikan adalah untuk keperluan siswa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Mengingat hal ini pengelolaan kesiswaan sangat memegang peranan yang sangat penting, agar masing-masing siswa dapat terlayani dengan baik. Karakteristik, bakat, minat siswa yang memiliki perbedaan perlu diketahui oleh pihak sekolah. Dan hal ini diperlukan untuk mengembangkan potensi siswa. Disamping itu faktor-faktor lain

di luar individu siswa juga harus diketahui oleh pihak sekolah agar faktor tersebut dapat mendukung siswa dalam pendidikan, bukan sebaliknya sebagai bumerang siswa dalam menuntut ilmu.

Dalam pengelolaan keuangan sekolah, Kepala Sekolah Negeri 2 Ketenong, mengemukakan: Sekolah selalu menyusun RAPBS setiap tahun pelajaran bersama pihak guru dan komite, apalagi dengan adanya BOS pihak sekolah harus menyusun RAPBS setiap semester. Manfaat dari penyusunan RAPBS, sekolah memerlukan biaya, tentunya perlu memperhitungkan uang masuk dan uang keluarnya dengan penyusunan relatif, uang ini tidak meyimpang, dengan skala prioritas. Masalah pengawas keuangan, semua warga sekolah, dan komite berhak untuk menjadi pengawas keuangan di sekolah.

Dalam pengelolaan prasarana dan sarana, Kepala Madrasah Ibtidayah Negeri 2, mengemukakan:

Sarana dan prasarana sekolah untuk sekarang ini masih sangat kurang, terutama gedung masih kurang, kondisinya menurut standar minimal masih perlu pembenahan. Mengenai alat peraga, dengan adanya bantuan pengadaan alat peraga dirasa sudah mencukupi, seandainya masih dibutuhkan maka kami membuat alat praga sendiri. Permasalahan gedung atau ruang belajar siswa yang masih kurang, rombongan belajar terdiri cukup banyak kelas sementara ruang kelas yang tersedia masih kurang.

Dalam pengelolaan hubungan kerjasama sekolah dengan masyarakat, kepala Madrasah Ibtidayah Negeri 2, mengemukakan : Kerjasama sekolah dengan masyarakat yaitu dengan komite, masyarakat dan wali di akomodasi di Komite sekolah dan setiap akhir semester kita mengadakan rapat wali murid.

3. Monitoring dan Evaluasi Program Madrasah Ibtidayah

Berkenaan dengan pengelolaan supervisi, monitoring dan evaluasi, kepala sekolah mengemukakan: Kepala sekolah selalu mengadakan supervisi dan evaluasi sekolah sudah terprogram di program kepala sekolah. Diinterpretasi. Dan dipecahkan bersama-sama. Manfaat dari supervisi dan monitoring adalah untuk melihat hasil kita perlu melihat langsung permasalahan yang dihadapi, tahu kondisi yang sebenarnya.

Pembahasan

1. Perencanaan Program Madrasah Ibtidayah

Dalam rangka pengelolaan sekolah, kepala sekolah hendaknya menyusun kegiatan dalam rangka perencanaan program sekolah. Menurut (Depdikbud, 1996: 24) Penusunan program sekolah meliputi: (1) Menyusun kerja tahunan sekolah sesuai dengan kalender pendidikan, (2) menyusun kegiatan harian, mingguan, bulanan, caturwulan, awal dan akhir tahun, (3) menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan sekolah, (4) menyusun atau membuat grafik kemajuan pelaksanaan kegiatan sekolah, (5) membuat laporan pelaksanaan kegiatan sekolah, (6) menetapkan rincian tugas sesuai dengan petunjuk/ketentuan yang berlaku dan kebutuhan sekolah, dan (7) menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah.

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti, bahwa Madrasah Ibtidayah Negeri 2 Ketenong dalam rangka penyusunan program sekolah dapat dikatakan baik, mulai dari program kerja tahunan sampai pada program kerja jangka panjang, penyusunan kegiatan. Sampai pada penyusunan laporan kegiatan ke Dinas pendidikan Ketenong.

2. Pelaksanaan Program Madrasah Ibtidayah

Dalam pengelolaan sumber daya manusia, adalah memanfaatkan sumber daya manusia pendidikan yang ada di sekolah tersebut. Dalam hal ini yang terpenting adalah pengorganisasian sumber daya manusia pendidikan yang ada di sekolah tersebut.

Kepala sekolah atau pemimpin harus mampu mengelola sumber daya manusia pendidikan yang ada pada sekolah tersebut. Menurut (Wiehrich dan Koontz 1994: 190) kepemimpinan *“leadership is defined as influence, that is, the art or process of influencing people so that they will strive willingly and enthusiastically toward the achievement of group goals”* Kepemimpinan digambarkan sebagai pengaruh, yaitu seni atau proses mempengaruhi orang-orang sedemikian sehingga mereka akan bekerja keras dengan sepenuh hati dan dengan antusias ke arah prestasi/ pencapaian tujuan kelompok.

Pada kondisi nyata, dengan diskripsi data sampel penelitian yang ada, yaitu pada Madrasah Ibtidayah Negeri 2 Ketenong, dapat dilihat secara umum pemanfaatan sumber daya manusia yang dimiliki di sekolah dasar tersebut cukup baik. Terlihat dari output yang dihasilkan

dari proses belajar mengajar yang dilakukan dan data yang cukup baik dalam hal kualitas bagi sebuah perkembangan Madrasah Ibtidayah.

Menurut Tyler dalam (Said:1998:214), mengatakan bahwa kurikulum sebenarnya menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: (1) Apakah tujuan yang harus dicapai oleh sekolah, (2) pengalaman-pengalaman belajar jenis manakah yang perlu diberikan kepada murid untuk mencapai tujuan itu, (3) bagaimanakah menata pengalaman-pengalaman itu sehingga dengan efektif menghantarkan murid kepada tujuan, dan (4) bagaimanakah menentukan bahwa tujuan telah tercapai atau belum.

Pengelolaan kesiswaan, meliputi kegiatan: (a) Penerimaan siswa baru, (b). Pengadministrasian, dan (c) Pembinaan siswa secara tertib dan akurat. secara rinci kegiatan yang dilakukan sehubungan dengan pengelolaan siswa, antara lain: (1) Lakukan pendataan siswa (biodata), (2) Ikutkan siswa dalam merumuskan kegiatan kesiswaan, (3) Kembangkan potensi siswa secara optimal dengan cara: (a) Menyusun program bimbingan dan konseling, (b) Menyusun kegiatan ekstra kurikuler, (d) Ketamatan dan pelepasan siswa. Dari hasil observasi objek penelitian, bahwa dalam pengelolaan siswa SDN 10 Ketenong sudah dinilai baik.

Penganggaran Perencanaan Program (*Program Planning Budget System*), dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Menentukan tujuan-tujuan umum yang akan dicapai, (2) mengidentifikasi tujuan-tujuan khusus sebagai penterjemahan tujuan umum, (3) menyusun program dan langkah-langkah yang diperkirakan dapat menghantarkan kepada tujuan umum dan tujuan khusus, (4) menyusun kegiatan evaluasi formatif dan sumatif, dan (5) meninjau kembali dan melanjutkan putaran proses bila tujuan umum dan khusus tercapai, bila belum atau tidak tercapai, maka jika perlu pertimbangkan untuk menempuh langkah-langkah, proses dan program lain. (Said:1998:229)

Dari objek penelitian Kepala Sekolah Negeri 2 Ketenong, sudah merencanakan, menggunakan dan melaporkan pertanggungjawaban pada pihak yang berwenang.

Sekolah perlu mengadakan pendekatan, melibatkan kerja sama dengan masyarakat agar harapan masyarakat dan sekolah dapat terwujud. Pada prinsipnya hakekat masyarakat adalah :

- a. Kehidupan masyarakat berlandaskan sistem nilai-nilai keagamaan, sosial dan budaya yang dianut warga masyarakat ; sebagian daripada nilai-nilai tersebut bersifat lestari dan sebagian lagi terus berubah sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.
- b. Masyarakat merupakan sumber nilai-nilai yang memberikan arah normatif kepada pendidikan.
- c. Kehidupan bermasyarakat ditingkatkan kualitasnya oleh insan-insan yang berhasil mengembangkan dirinya melalui pendidikan.

“Kegiatan sekolah yang melibatkan masyarakat, baik secara individual maupun organisasi dengan prinsip suka rela, saling menguntungkan, dan memiliki kepentingan bersama dengan suatu wadah guna membantu kelancaran penyelenggaraan pendidikan di sekolah.” (Zakaria, 2003: 354)

Dari hasil wawancara dan observasi dari objek penelitian, maka peneliti dapat membuat kesimpulan bahwa kepala sekolah telah menjalankan fungsinya sebagai manajerial dengan baik. Kumpulan-kumpulan hasil rapat dengan komite dan wali murid, dapat dilihat dari notulen rapat. Dan hal ini berkala dilakukan, yaitu di akhir semester dan rapat tahunan yaitu setiap awal tahun pelajaran baru.

3. Monitoring dan Evaluasi Program Madrasah Ibtidayah

Monitoring adalah kegiatan pemantauan pelaksanaan program untuk mengetahui keterlaksanaan hambatan yang dihadapi dan kemungkinan penyimpangan yang terjadi. Monitoring atau pengawasan, menurut Murdick pengawasan merupakan proses dasar secara esensial tetap diperlukan bagaimanapun rumit dan luasnya suatu organisasi. Proses dasar terdiri dari tiga tahap, yaitu (1) Menetapkan standar pelaksanaan. Penetapan standar mencakup kriteria untuk semua lapisan pekerjaan (*job performance*) yang terdapat dalam suatu organisasi. Standar adalah kriteria-kriteria untuk mengukur pelaksanaan pekerjaan. Kriteria tersebut dapat dalam bentuk kuantitatif ataupun kualitatif. Standar pelaksanaan (*standart performance*) suatu pernyataan mengenai kondisi-kondisi yang terjadi bila suatu pekerjaan yang dikerjakan secara memuaskan; (2) Pengukuran pelaksanaan pekerjaan dengan standar, dan menentukan kesenjangan (*deviasi*) antara pelaksanaan dengan standar dan rencana.

Evaluasi merupakan proses untuk mendapatkan informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan program sekolah yang telah

dicapai berdasarkan pertimbangan tertentu secara objektif.

Evaluasi program adalah pembuatan pertimbangan menurut suatu perangkat kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggungjawabkan. Menurut TR.Marizzon (Abdjul, 1982) ada tiga faktor penting dalam konsep evaluasi, yaitu: pertimbangan (*judgement*) diskripsi objek penilaian, dan kriteria yang bertanggungjawab (*defensible criteria*). Tujuan evaluasi antara lain: (a) Untuk memperoleh dasar bagi pertimbangan akhir suatu periode kerja, apa yang telah dicapai, dan apa perlu mendapat perhatian khusus, (b) untuk menjamin cara kerja yang efektif dan efisien yang membawa organisasi kepada penggunaan sumber daya pendidikan (manusia/ tenaga, sarana prasarana, biaya) secara efisiensi ekonomis, dan (c) Untuk memperoleh fakta tentang kesulitan, hambatan, penyimpangan dilihat dari aspek tertentu misalnya program tahunan, kemajuan belajar.

Dari hasil dari objek penelitian, telah melaksanakan program supervisi, monitoring, dan evaluasi dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan adanya kinerja yang baik dari guru, menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa yang tinggi. Sementara pelaksanaan program tersebut dilaksanakan secara berkala minimal satu kali dalam satu bulan. Hasil dari program tersebut diinterpretasikan dan permasalahan yang ada diusahakan untuk dipecahkan bersama. Selanjutnya dibuat program tindak lanjut, sebagai bahan program perbaikan pada program berikutnya. dan hal ini menunjukkan adanya manajemen yang baik dari kepala sekolah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan, secara umum bahwa manajemen pada Madrasah Ibtidayah Negeri 2 Ketenong sudah baik. Kesimpulan umum tersebut diinduksi pada kesimpulan khusus, sebagai berikut:

1. Perencanaan program Madrasah Ibtidayah, sudah cukup mendukung terealisasinya kegiatan- kegiatan pendidikan di sekolah.
2. Pelaksanaan program Madrasah Ibtidayah sudah baik terlihat dengan: (a) Pelaksanaan program sumber daya manusia; (b) pelaksanaan program Kurikulum; (c) Pelaksanaan program kesiswaan (d) pelaksanaan program keuangan (e) pelaksanaan program sarana prasarana (f)

pelaksanaan program kerjasama sekolah dengan masyarakat. Sudah cukup baik.

3. Monitoring dan Evaluasi program Madrasah Ibtidaiyah sudah baik

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dalam rangka peningkatan mutu pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, beberapa saran yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Merencanakan program sekolah dengan sebaik-baiknya, baik visi, misi maupun perencanaan program-program sekolah lainnya.
2. Untuk pelaksanaan program Madrasah Ibtidaiyah, diupayakan: (a) Lebih memperdayakan sumber daya manusia agar lebih kreatif, kinerja yang baik lagi; (b) Memaksimalkan pelaksanaan program kurikulum, agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan efektif dan efisien; (c) melakukan pengorganisasian siswa yang lebih efektif dan akurat, agar kebutuhan layanan lebih maksimal; (d) Lebih memaksimalkan pelaksanaan program sarana dan prasarana sekolah, baik pengadaan maupun pemanfaatannya; (e) Memaksimalkan penggunaan dana pada peningkatan mutu pendidikan; dan (g) Melakukan kerjasama sekolah dengan masyarakat yang efektif dan berkala.
3. Monitoring dan evaluasi program Madrasah Ibtidaiyah, hendaknya dapat memaksimalkan pelaksanaan supervisi dan monitoring serta evaluasi agar sumber daya pendidikan dapat difasilitasi dan diberdayakan sesuai dengan fungsinya masing-masing.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan Praktik* Edisi Revisi V. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Admodiwiro, Soebagio. 2000. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: PT Ardadizia Jaya.
- Bodgan, Robert dan Steven. J. Taylor. 1993. *Kualitatif: Dasar-Dasar Penelitian*: Terjemahan A. Khozin Afandi. Surabaya: Usaha Nasional.
- Bungin, Burhan. 2005. *Analisis Penelitian Data Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Garafindo Persada.
- Moleong, Lexy.J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Permadi, Dadi. 1988. *Kepemimpinan Mandiri (Profesional) Kepala Sekolah: Kiat Memimpin yang Mengembangkan Partisipasi*. Bandung: PT. Sarana Panca Karya.
- Said, Chatlinas. 1988. *Pengantar Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Zakaria. 2003. Disertasi: *Kajian Manajemen Sekolah Dasar di Daerah Terpencil di Pulau Enggano Propinsi Bengkulu*. Pasca Sarjana UPI. Bandung.
- Weihrich dan Koontz. 1994. *Management A Global Perspective*, Teen Edition. New York: McGraw-Hill, Inc.